



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp/Fax. (0274) 552883, 513949

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Saudari Riniharyani  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Riniharyani
NIM	:	04111700
Judul	:	النَّفَرُ الْفُوْنُولُوْجِي فِي الْكَلْمَاتِ الطَّبِيَّةِ عند مجتمع قريه غمامفير كارنج نونجو كلاتين

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab Jurusan/ Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bahasa dan Sastra Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2009  
Pembimbing,

Drs. Hisyam Zaini, MA  
NIP. 150249518



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.009/ 488 / 2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

التفسيير الفونولوجي في الكلمات الطيبة

عند بعض مجتمع قرية غمامفير كارنج نونجكو كلاتين

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RINI HARYANI

N I M : 04111700

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 05-02-2009

Nilai Munaqasah : B

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga**

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Hisyam Zaini, M.A

NIP 150249518

Pengaji I

Drs. Musthofa

NIP 150260460

Pengaji II

Ening Hermiti, M.Hum

NIP 150327071

Yogyakarta, 14 April 2009



RINIHARYANI.

. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, ٢٠١٩.

Bahasa Arab sebagai salah satu identitas agama Islam ternyata sangat berpengaruh terhadap bahasa tempat agama Islam berkembang. Tepatnya di sekitar permulaan abad ke-١٠ Masehi, daerah-daerah pesisir Jawa atau saat ini dikenal dengan wilayah *pantura* (pantai utara), merupakan kota-kota pelabuhan yang ramai dan padat. Hal ini dikarenakan daerah pesisir ini merupakan jalur lalu lintas perdagangan. Dari interaksi melalui kontak niaga tersebut, orang-orang Jawa mulai berkenalan dengan agama Islam yang menjadi keyakinan kebanyakan pedagang yang datang dari luar, yang selanjutnya mereka tertarik dan masuk agama Islam. Dengan masuknya agama Islam di Jawa sudah tentu juga diikuti dengan masuknya bahasa Arab. Selanjutnya terjadi proses interferensi, integrasi, pencampuradukan dan variasi bahasa. Hal tersebut berimbang kepada fonologi masyarakat Jawa dalam mengucapkan kalimat bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bentuk-bentuk penafsiran kalimat thoyyibah oleh masyarakat desa Gemampir Karangnongko Klaten. Penelitian ini dilakukan di desa Gemampir Karangnongko Klaten dengan subyek penelitian sebanyak ٨ orang warga setempat yang berusia di atas lima puluh tahun. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap. Selanjutnya teknik sadap ini diikuti dengan teknik simak bebas libat cakap. Penggunaan teknik simak bebas libat cakap tersebut disertai dengan teknik catat. Data yang sudah diperoleh kemudian diklasifikasi berdasarkan bidang fonologis yang selanjutnya dianalisis dengan metode padan. Metode padan ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu. Adapun teknik lanjutan dari metode ini adalah teknik hubung banding menyamakan (teknik HBS), teknik hubung banding memperbedakan (teknik HBB), dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (teknik HBSP). Teknik HBS digunakan untuk mencari persamaan antara kalimah thoyyibah dalam bahasa Jawa yang diserap dari bahasa Arab dengan kata bahasa Arab asli. Teknik HBB digunakan untuk membedakan kalimah thoyyibah dalam bahasa Jawa dan bahasa Arab sehingga dapat diketahui perbedaan fonologis diantara keduanya. Teknik HBSP digunakan untuk mengetahui persamaan kalimah thoyyibah pada bahasa Jawa dengan kalimah thoyyibah dalam bahasa Arab Asli.

Hasil penelitian menunjukkan: ١) dari seluruh subyek penelitian hampir semuanya salah dalam mengucapkan fonem /χ/. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan pada masyarakat Jawa dalam mengucapkan /χ/ sehingga menjadi /k/. ٢) masyarakat desa Gemampir kesulitan dalam mengucapkan konsonan kembar atau jeminat yang lebih dikenal dengan syaddah (aksentuasi) sehingga merubah bunyi yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. ٣) Masyarakat desa Gemampir sering menghilangkan bunyi vokal panjang. ٤) Masyarakat desa Gemampir sering menyamakan antara /χ/ dengan /η/.

"Tidak sempurna iman seseorang dari kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri"

(H. R. Bukhari dan Muslim)\*



---

\* Imam An-Nawawi, *Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia*, (Surabaya: AW Publisher, ٢٠٠٥), hal. ١٥





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## A. Pendahuluan

Pedoman transliterasi Arab Latin berikut ini merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 108 tahun 1987/Nomor. 043 b/u/1987.

Dalam penulisannya sistem transliterasi ini harus memakai font **Time New Arabic**, terutama dalam menuliskan huruf-huruf yang bertitik atau bergaris bawah dan atas. Dalam hal ini, Sift + [ atau ] dipakai untuk menuliskan huruf yang bertitik bawah, Shift + , atau . untuk menuliskan huruf yang bergaris bawah.

## B. Lambang Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ه	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik di atas

ب	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el
م	mīm	m	'em
ن	nūn	n	'en
و	wāwū	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### C. Lambang Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
—	Fathah	a
—	Kasrah	i
,	Dammah	u

Contoh:

كتاب -- kataba

يذهب -- yazhabu

فعل -- fa'ala

سئل -- su'ila

ذكر -- zukira

## ۲. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ٰ - ي	Fathah dan ya	ai
٠ - و	Fathah dan wau	au

Contoh:

- kaifa

-- haula

## ۳. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا - ي	Fathah dan alif atau alif layyinah (tertulis ya)	ā	a garis atas
ي -	Kasrah dan ya	ī	i garis atas
و -	Dammah dan wawu	ū	u garis atas

Contoh:

-- قَالَ qāla

-- قَيْلَ qīlā

-- رَمَى ramaā

-- يَقُولُ yaqūlu

## D. Ta Marbūtah

-- ta marbūtah hidup (berharakat fathah, kasrah atau ḥammah) dilambangkan dengan huruf “t”.

-- ta Marbūtah mati (tidak berharakat) dilambangkan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ bisa ditransliterasikan menjadi “rauḍah al-atfāl” atau rauḍatul atfāl.

المَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ bisa ditransliterasikan menjadi “al-Madīnah al-Munawwarah” atau alMadinatul-Munawwarah

## E. Syaddah (Tasydid)

Tanda Syaddah atau tasydid dalam bahasa Arab, dalam transliterasinya dilambangkan menjadi huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا -- rabbanā

-- نَزَّلَ nazzala

## F. Kata Sandang

-- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf yang ada setelah kata sandang. Huruf “ل” (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

-- kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ -- ar-rajulu

السَّيِّدَةُ -- as-sayyidah

الْبَدِيعُ -- al-badī'u

الْجَلَالُ --al-jalālu

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan pada transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu apabila hamzah terletak di tengah dan akhir kata. Apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

١). Hamzah diawal:

أُمْرٌ -- umirtu

أَكَلَ -- akala

٢). Hamzah ditengah:

تَأْخُذُونَ -- ta'khuzūnā

تَأْكِلُونَ -- ta'kulūna

٣). Hamzah di akhir:

شَيْءٌ -- syai'un

النَّوْعُ -- an-nau'u

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik, fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

■ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn, atau

■ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ

■ Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna, atau

■ Fa auful-kaila wal-mīzāna

وَلَلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manista ṭā'a ilaihi sabīla, atau
- Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti man ista tā'a ilaihisabīla.

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf kapital dipakai. penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD. Diantanya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal dan nama diri. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal dari nama diri tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Rama ḏāna al-lazi unzila fihī al-Qur'ān

-- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al- hamdu lillāhi rabbil- 'ālamīna.

( Sumber: *Pedoman transliterasi Arab Latin*; Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: ۱۰۸ tahun ۱۹۸۷/Nomor ۰۰۴۳ b/u/۱۹۸۷, Departeman Agama RI Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan: Jakarta ۲۰۰۳).





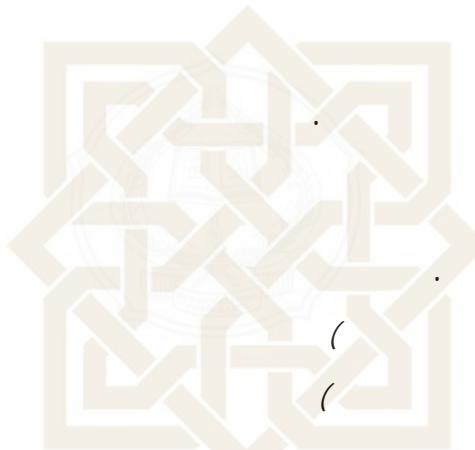
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

Hiroko Hirokoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: P'M, ۱۹۸۸), hal. ۳۷  
W. F. Werttheim, *Masyarakat Indonesia Dalam Transisi: Studi Perubahan Sosial*,  
(Yogyakarta: Tiara Wacana, ۱۹۹۹), hal. ۶  
Masroer Ch. Jb., *The History of Java Sejarah Perjumpaan Agama-Agama di Jawa*,  
(Yogyakarta: Ar-Ruzz, ۲۰۰۴), hal. ۲۶-۲۸



) sosiolinguistik  
) sosiolinguistik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

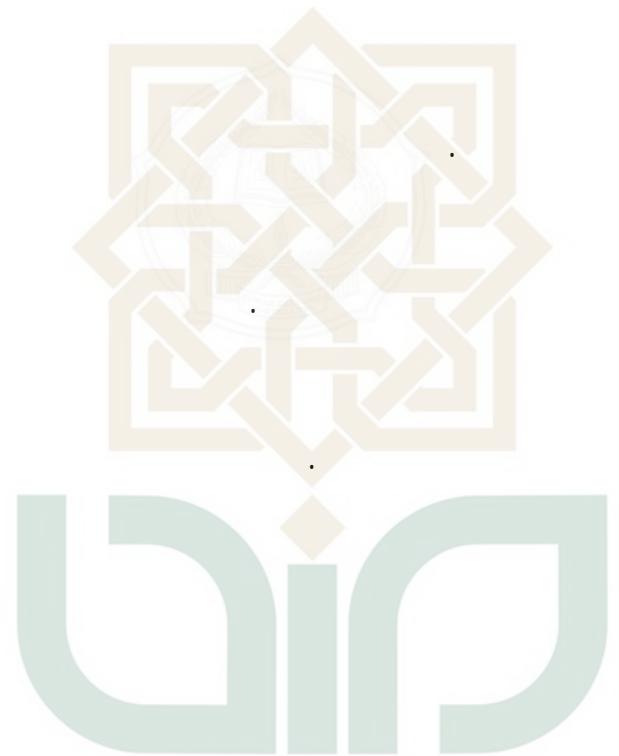
---

Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, ٢٠١٧)  
Aziz Fuadi, *Leksem Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia*,  
(Yogyakarta: UIN Press), hal. ٧

I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠١٧), hal. ٥

Wala-wala kuwata	
Ngadubilahi	





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

“Analisis Komparatif Antara  
Fonetik Bahasa Arab Dengan Fonetik Bahasa Indonesia”

“Serapan Kosakata Bahasa ( ) .  
Arab ke Dalam Bahasa Indonesia dan Implikasinya Terhadap  
. Pengajaran Fonetik Bahasa Arab”

“Proses Morfofonemik ( ) .  
Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah kajian Analisis  
. Kontrastif)”

“Struktur Bunyi Ujaran ( ) .  
Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah Analisis  
. Kontrastif Tentang Konsonan)”

“Perbandingan ( ) .  
Bahasa Jawa dan Bahasa Arab Pada Tataran Fonetis (Suatu Studi  
. Kontrastif)”

“Perbandingan Bahasa Jawa dan ( ) .  
. Bahasa Arab Pada Tataran Fonetis (Suatu Studi Kontrastif)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



“fon”

“logi”



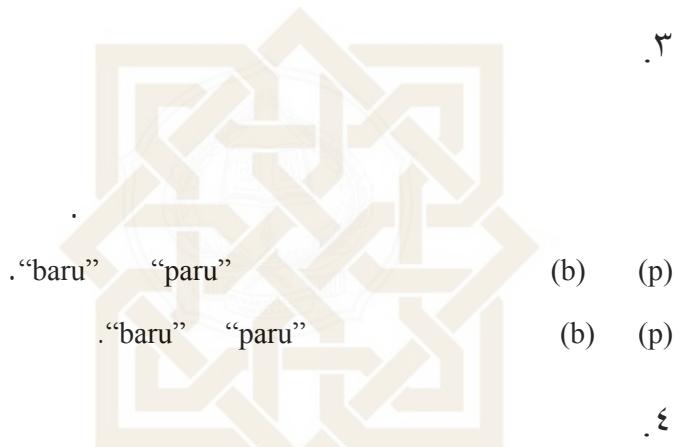
---

Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. ۱۰۲<sup>۱۱</sup>  
Marsono, *Fonetik*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press), hal. ۲<sup>۱۱</sup>  
Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Cet. II, (Jakarta: Gramedia, ۱۹۸۳), hal. ۴۴<sup>۱۱</sup>



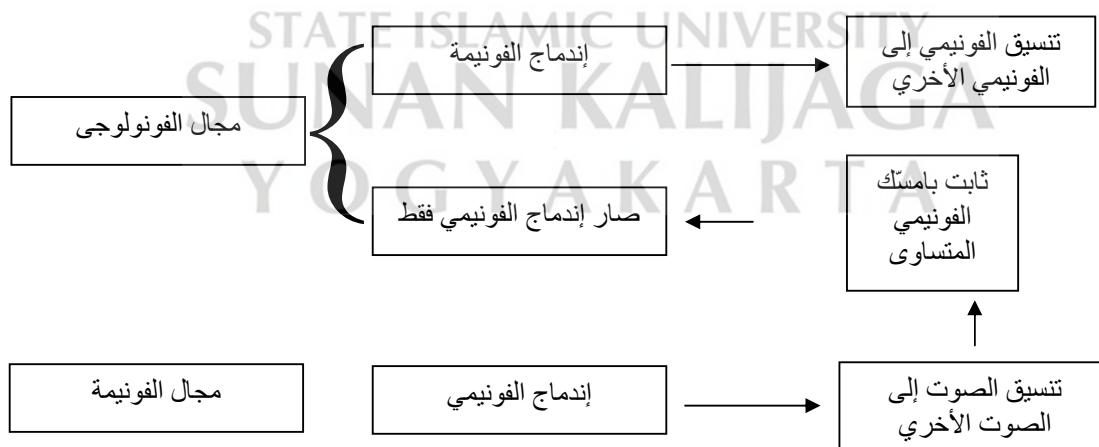
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

٣



٤

إندماج الفونيمية هي سبب الفونيمية حتى صار فون



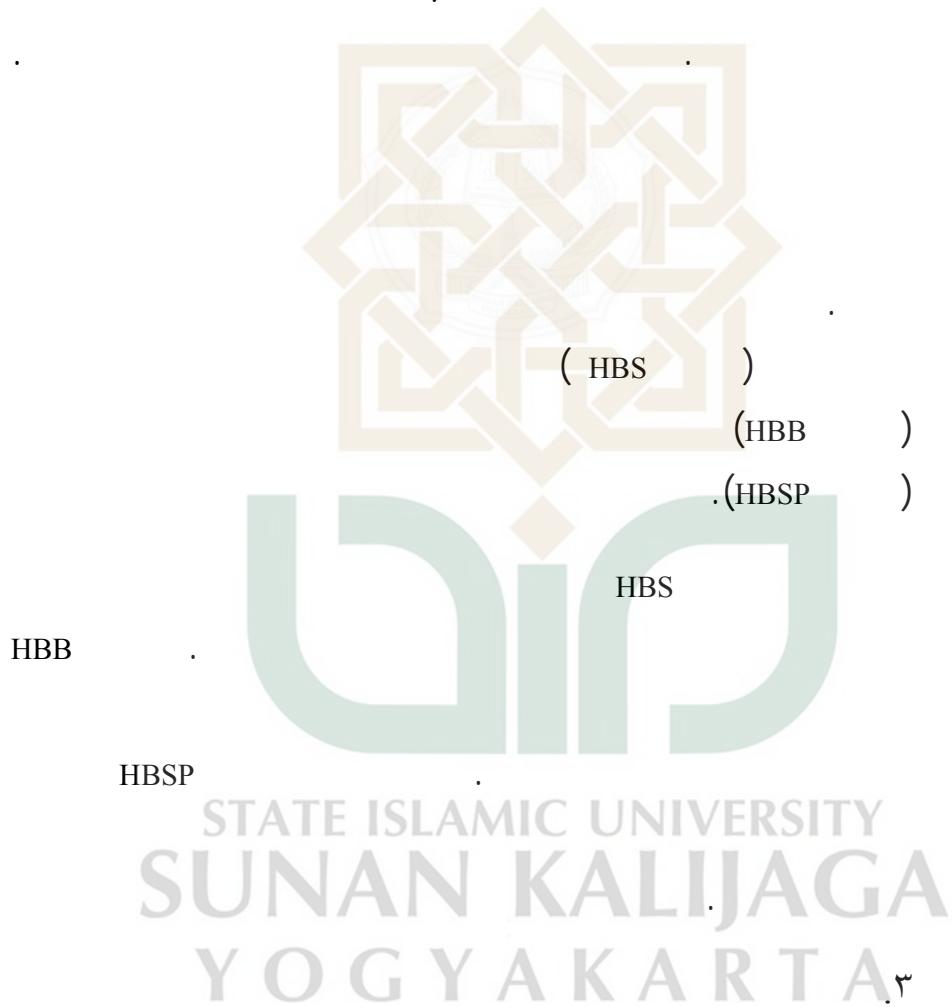
هنا

١٤



---

<sup>١٤</sup> J.M.W. Verhaar, *Pengantar Linguistik; Jilid I*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, ١٩٨١), hal. ٤١  
Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, ٢٠٠٣), hal. ٦٦  
Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Carasvati Books, ٢٠٠٧), hal. ٤٤-٤٦



Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, (Yogyakarta: Duta Wacana University), hal. ۱۴  
Machsun, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Grafindo Persada), hal. ۱۰۰



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



٢  
٦

No	Subyek	Kalimat Thoyyibah				
		Subhānallāh	Al-hamdulillāh	Lā-ilāha illallāh	allāhu akbar	Lā haula wa lā quwwata
١		Subēkkanal oh	Alhamdul ilah	Laa ilaha ilaloh	Alohu wakebar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngaliyil
٢		Subēkkanal loh	Alkamdul ilah	La ilaha ilaloh	Alohu akebar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngaliyil
٣		Subēkhana wloh	Alhamdul ilah	Laa ilaaha illallah	Awlohu akbar	La haula wa la kuwata ila bilahil ngaliyil
٤		Subēkkana wloh	Alhamdul ilah	Laa ilaha illawloh	Awlohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngadim
٥		Subēkkanal oh	Alkamdul ilah	Laa ilaha ilaloh	Aloh wakbar	Laula wa la kuwata ila bilahil
٦		Subēkkanal oh	Alkamdul ilah	La ilaha ilaloh	Alohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahi ngalaiyil

ξ ξ

∨		Subêkkanal oh	Alhanduli lah	La ilaha ilaloh	Awlohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngadim
∧		Subêkkanal oh	Alkamdul ilah	La ilaha ilaloh	Awlohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngadim



Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rhineka Cipta, ۱۹۹۴.

Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak Yogyakarta, ۱۹۹۹.

A. M. Saefudin, *Desekularisasi Pemikiran; Landasan Islamisasi*, (Bandung: Mizan, ۱۹۹۰).

Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung ۲۰۰۷.

Aziz, Fuadi, *Leksikon Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: UIN Press

. Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ۲۰۰۶.

Ervin S.M. dan C.E Osgood, *Second Language Learning and Bilingualism* dalam C.E Osgood dan T.A Sebeok (Ed), ۱۹۷۵.

Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* Cetakan ke-۳, Jakarta: Gramedia, ۱۹۸۳.

Hiroko Hirokoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: PIM, ۱۹۸۷

J.M.W. Verhaar, *Pengantar Linguistik; Jilid I*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, ۱۹۸۱.

John Lyous, *Pengantar Teori Lingistik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990.

Kamal Muhammad Basyar, *Ilmu al-Lughah al-'Amm*, Mesir: Al-Aswat Darul Maarif.

Kasim Sulaiman, *Pramusastra Arab*, Prakarta belia, Jakarta, 1991.

Machsun, *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta: Grafindo Persada.

Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Marsono, *Fonetik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Masroer Ch. Jb., *The History of Java Sejarah Perjumpaan Agama-Agama di Jawa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004.

Pius A Partanto dan M Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.

Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Waana University.

Tri mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Carasvati Books, 2004.

W.F. Werttheim, *Masyarakat Indonesia dalam Transisi: Studi Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.